BAB 5 SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1.Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian maka kesimpulan dalam peneltian ini adalah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kelengkapan informasi *Internet Financial Reporting* (IFR) pada perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa dan investasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Hal ini berarti semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan akan menyajikan IFR dengan kelengkapan informasi yang lebih memadai di *website* perusahaan tersebut. Hasil ini sejalan dengan teori keagenan yang menyatakan bahwa semakin besar ukuran besar ukuran perusahaan maka kegiatan usahanya juga semakin kompleks sehingga *agency conflict* yang timbul harus diatasi dengan melakukan pelaporan keuangan yang memadai melalui IFR.

Hasil pengujian juga membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap kelengkapan informasi IFR pada perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa dan investasi di BEI periode 2017-2019. Hal ini menunjukan bahwa semakin besar *leverage* perusahaan maka perusahaan akan menyajikan IFR dengan kelengkapan informasi yang lebih rendah di *website* perusahaan. Hasil ini dijelaskan oleh teori keagenan sebagai *agency conflict* yang terjadi akibat kondisi perusahaan dengan *leverage* yang tinggi dipandang kurang baik untuk disebarluaskan, oleh karena itu manajemen perusahaan mengambil langkah untuk membatasi informasi yang dapat diperoleh pihak eksternal, yang berarti perusahaan juga membatasi informasi yang disampaikan melalui *website* perusahaan / IFR.

Hasil pengujian juga menunjukan bahwa likuiditas, profitabilitas dan umur *listing* tidak berpengaruh terhadap kelengkapan informasi IFR pada perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa dan investasi di BEI periode 2017-2019. Hal ini menunjukan bahwa besaran likuiditas, profitabilitas dan umur *listing* tidak berpengaruh terhadap kelengkapan informasi IFR yang disajikan pada *website* perusahaan tersebut.

5.2.Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan dalam proses memperoleh hasil penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

- 1. Jumlah sampel dalam penelitian ini relatif sedikit, karena dari 173 perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa dan investasi hanya 99 perusahaan yang memenuhi kriteria.
- 2. Pada penelitian ini terdapat kendala dalam memenuhi syarat uji heteroskedastisitas, dimana heteroskedastisitas keseluruhan dari lima variabel independen tidak memenuhi syarat untuk lolos uji heteroskedastisitas dengan metode *glejser*.
- 3. Terdapat *item-item* dalam pengukuran IFR, tetapi tidak dapat dilihat pada tahun 2017 dan 2018, misalnya: mesin pencari internal, waktu memuat website dibawah 10 detik, menu *pull-down*, investor FAQ, dan lain-lain.

5.3.Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian ini, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

- 1. Saran Akademis yang dapat dieprtimbangkan pada penelitian selanjutnya, yaitu:
- a. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap IFR seperti *corporate governance* dan struktur kepemilikan
- b. Penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian pada sektor lain selain jasa sektor perdagangan, jasa dan investasi.
- c. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol dalam penelitianya.
- 2. Saran Praktis bagi investor dan manajemen yaitu:
- a. Saran bagi investor agar melihat kelengkapan informasi IFR yang disajikan perusahaan sebagai sarana memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan investasi.
- b. Saran bagi manajemen perusahaan agar mempertimbangkankan melakukan IFR dengan kelengkapan informasi yang memadai sehingga investor dapat dengan

mudah memperoleh informasi yang berguna dalam menentukan keputusan investasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. R. (2015). Pengaruh Kepemilikan Saham dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Internet Financial Reporting (IFR)(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013). *Dinamika Ekonomi-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(2), 20-39.
- Abdullah, M. D. F., Ardiansah, M. N., dan Hamidah, N. (2017). The Effect of Company Size, Company Age, Public Ownership and Audit Quality on Internet Financial Reporting. *Sriwijaya international journal of dynamic economics and business*, *1*(2), 153-166.
- Almilia, L. S. (2008). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela Internet Financial and Sustainability Reporting. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 12(2), 117-131.
- Arfianda, R. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Oleh Publik, dan Leverange Terdapat di IFR (Internet financial reporting) Dalam Perusahaan Manufaktur Di Bei (Bursa Efek Indonesia). *E-Journal Akuntansi'' EQUITY''*, *3*(1), 1-23.
- Belkaoui, A. R. (2006). *Accounting Theory: Teori Akuntansi* (edisi Ke-5). Jakarta : Salemba Empat.
- Dewi, I. G. A. R. P. (2017). Fenomena Internet Financial Reporting dan Dampaknya Pada Reaksi Pasar. Simposium Nasional Akuntansi 20: Jember.
- Diatmika, I. G. P., dan Yadnyana, I. K. (2017). Pengungkapan Pelaporan Keuangan melalui *Website* dan Faktor-Faktor yang Mempengaruh. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(1), 330-357.
- Dwiningrum, S. I. A. (2012). *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. Yogyakarta: UNY Press.
- Ettredge, M., Richardson, V. J., dan Scholz, S. (2002). Dissemination of information for Investors at Corporate Web Sites. *Journal of Accounting and Public Policy*, 21(4-5), 357-369.
- Ghozali, H.I. (2016). Aplikasi *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 23 (edisi ke-8). Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Ginting, W. A. (2018). Metode Regresi Logistik untuk Menganalisis Pengaruh Profitabilitas Likuiditas, dan Reputasi Auditor terhadap Pelaporan Keuangan Melalui Internet (Internet Financial Reporting). *Riset dan Jurnal Akuntansi*, 2(2), 62-72.

- Gitman, L. J. (2003). *Principles of Managerial Finance* (edisi ke-7). Massachusetts: Addison-Wesley Publishing Company.
- Harahap, S. S. (2007). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hilmi, U., dan Ali, S., (2008). Analisis Fkator-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di BEJ Periode 2004-2006. Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak.
- Internet World Stats (2020). *History and Growth of the Internet from 1995 till Today*. Didapatkan dari https://www.internetworldstats.com/, 5 Agustus 2020, pukul 19.00 WIB.
- Jensen, M. C., dan Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Kasmir. (2008). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- ____. (2011). Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta: PT Rajawali Persada.
- Khikmawati, I. K., dan Agustina, L. (2015). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan Melalui Internet pada *Website* Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 4(1), 1-8.
- Kieso, D.E., Weygandt, J.J., dan Warfield, T.D. (2018). *Intermediate Accounting* (edisi ke-3). New Jersey: John Wiley and Sons.
- Kominfo (2019). *Penggunaan Internet di Indonesia*. Didapatkan dari https://aptika.kominfo.go.id/2019/08/penggunaan-internet-di-indonesia/, 5 Agustus 2020, pukul 20.00 WIB.
- Kumara, N. P. (2017). Pengaruh Family Control dan Foreign Ownership pada Pelaporan Keuangan di Internet. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 15(2), 117-132.
- Kurniawati, Y. (2018). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Internet Financial Reporting (IFR) Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Surabaya (BES). *Media Mahardhika*, 16(2), 289-299.
- Mahendri, N. W. P., dan Irwandi, S. A. (2017). The Effect Of Firm Size, Financial Performance, Listing Age And Audit Quality On Internet Financial Reporting. *The Indonesian Accounting Review*, 6(2), 239-247.

- Marwati, S. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Perusahaan di Internet (Internet Financial Reporting). *Jurnal Universitas Lampung*, *I*(1), 1–20.
- Otoritas Jasa Keuangan (2015). *Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik Nomor 31/POJK.04/2015*. Didapatkan dari https://www.ojk.go.id/id/Regulasi, 6 Agustus 2020, pukul 18.00 WIB.
- Otoritas Jasa Keuangan (2018). Penyampaian Laporan melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik Nomor 7/POJK.04/2018. Didapatkan dari https://www.ojk.go.id/id/Regulasi, 6 Agustus 2020, pukul 18.00 WIB.
- Oyelere, P., Laswad, F., dan Fisher, R. (2003). Determinants of internet financial reporting by New Zealand companies. *Journal of International Financial Management & Accounting*, 14(1), 26-63.
- Patel, K. K., dan Patel, S. M. (2016). Internet of things-IOT: definition, characteristics, architecture, enabling technologies, application & future challenges. *International journal of engineering science and computing*, 6(5). 6122-6131.
- Rachmawati, Y. (2015). Pengaruh Umur Listing, Kepemilikan Asing, Ukuran Dewan Komisaris, Status Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dalam Laporan Tahunan. Sriwijaya Economics & Business Conference: Palembang.
- Rahayu, R., Riski, S., dan Juita, V. (2020). Pengaruh Kapabilitas Teknologi Informasi Terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 13(1), 54-66.
- Rehman, S. S. F. U. (2013). Relationship between Financial *Leverage* and Financial Performance: Empirical Evidence of Listed Sugar Companies of Pakistan. *Global Journal of Management and Business Research*. *13*(8), 33-40
- Riyanto, Bambang. (2008) Dasar-Dasar Pembelanjaan Negara (edisi ke-4). Yogyakarta: BPFE
- Rizqiyah, R. N., dan Lubis, A. T. (2017). Penerapan Internet Financial Reporting (IFR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 5(1), 63-81.

- Sayidah, N., Hayati, N., dan Handayani, A. E. (2016). Corporate Governance dan Internet Financial Reporting. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 7(3), 485-497.
- Sanjaya, I. M. D. M., dan Wirawati, N. G. P. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(1), 17-26.
- Subramanyam, K.R., Wild, J. J., dan Halsey, R. F. (2014). *Financial Stement Analysis* (edisi ke-11). New York: McGraw-Hill.
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory* (edisi ke-7). United States: Canada Cataloguing.
- Setiawan, D. (2013). Pengaruh Economic Value Added, Earnings, dan Arus Kas Dari Aktivitas Operasi terhadap Return yang diterima oleh Pemegang Saham (Survey pada Perusahaan Keuangan Sub Sektor Perbankan dan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2011). (Doctoral dissertation, Universitas Widyatama, Bandung, Indonesia). Didapat dari https://repository.widyatama.ac.id.
- Sinaga, N. N. J. (2017). Kajian Empiris Internet Financial Reporting dan Praktek Pengungkapan. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 16(2), 161-180.
- Sukanto, E. (2014). Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 9(2). 1-14.
- Wolk, H. I., Tearney, M. G., dan Dodd, J. L. (2001). Accounting Theory: A Conceptual and Institutional Approach, Ohio: South.